

IMPLEMENTASI BUSINESS PERFORMANCE DASHBOARD UNTUK MEMONITORING BOOKING PEMBIAYAAN PADA PT. INTERNUSA TRIBUANA CITRA MULTI FINANCE JAKARTA

Januar Susanto¹, Ahmad Muhammad Thantawi²
Universitas Persada Indonesia Y.A.I¹²
E-mail: januar.susanto@upi-yai.ac.id¹, thantawi@upi-yai.ac.id²

ABSTRAK

Pada PT. Internusa Tribuana Citra Multi Finance pengelolaan data untuk monitoring kinerja saat ini masih belum terkomputerisasi atau masih manual. Sehingga dalam monitoring kinerja masih kurang efisien dan akurat. Penggunaan metode *Business Intelligence Roadmap* dan *dashboard* pada aplikasi Power BI dapat membantu monitoring kinerja dalam pengolahan data, analisa data dan mempermudah dalam pengambilan keputusan serta pengukuran KPI (*Key Performance Indicators*) dapat terukur dengan cepat dan tepat secara grafik visual. Setelah menerapkan *Business Intelligence Roadmap* menggunakan aplikasi Power BI menjadi lebih efektif dan efisien, dan pemberian *data report* kepada *stakeholders* secara grafik visual berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan dapat memudahkan *stakeholders* dalam monitoring kinerja menggunakan *dashboard* yang telah dibangun.

Kata kunci : *Business Intelligence Roadmap, Dashboard, Power BI, KPI (Key Performance Indicators), ETL (Extract, Transform & Loading).*

ABSTRACT

PT Internusa Tribuana Citra Multi Finance, data management for performance monitoring is currently still not computerized or still manual. So that performance monitoring is still less efficient and accurate. The use of the Business Intelligence Roadmap method and dashboards in the Power BI application can help monitor performance in data processing, data analysis and facilitate decision making and KPI (Key Performance Indicators) measurements can be measured quickly and precisely with visual graphics. After implementing the Business Intelligence Roadmap using the Power BI application, it becomes more effective and efficient, and providing data reports to stakeholders in a visual graph runs as expected and can facilitate stakeholders in monitoring performance using the dashboard that has been created.

Keyword : *Business Intelligence Roadmap, Dashboard, Power BI, KPI (Key Performance Indicators), ETL (Extract, Transform & Loading).*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang sangat dinamis dan pengetahuan yang semakin pesat dari tahun ke tahun membuat setiap perusahaan harus dapat beradaptasi secepat mungkin untuk dapat bersaing dengan perusahaan lain, dan dapat terus berkembang serta memiliki daya saing. Sebuah informasi merupakan salah satu sumber daya yang dapat meningkatkan tingkat keberhasilan

pada suatu perusahaan. Informasi yang akurat, tepat waktu, dan lengkap dapat memberikan dampak positif dalam pengambilan keputusan yang dapat meningkatkan kinerja serta pertumbuhan perusahaan. Salah satu informasi yang sering digunakan dalam perusahaan yaitu informasi dalam bentuk suatu data. Informasi dalam bentuk data harus diolah terlebih dahulu sebelum dapat digunakan sebagai langkah dalam pengambilan keputusan. Salah satunya

dengan memvisualisasikan informasi data ke dalam bentuk grafik dan chart agar mudah dipahami dan efektif dalam penyampaian informasinya.

PT. Internusa Tribuana Citra Multi Finance atau di singkat menjadi ITC Finance merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pembiayaan (*leasing*) untuk kendaraan roda 2 dan roda 4 baik itu kendaraan baru maupun bekas dari berbagai merek dan jenis kendaraan. Dalam mendukung dan meningkatkan penjualan pada perusahaan yang telah di tentukan berdasarkan target, *Unit Business department* sebagai *Core Business* perusahaan membuat laporan yang bertujuan untuk monitoring kinerja yang akan diberikan kepada *stakeholders* sebagai evaluasi dan monitor kinerja dan KPI (*Key Perfomance Indicators*).

Dalam membuat laporan yang akan diberikan kepada *stakeholders*, *Unit Business department* terkendala karena data-data yang telah didapatkan masih perlu di olah pada MS. Excel dan memerlukan waktu yang cukup lama karena data laporan yang kompleks sebelum dibuat kedalam bentuk grafik visual.

Berdasarkan hal tersebut, didalam penelitian ini maka di implementasikan dan dibuat kedalam *dashboard* menggunakan Power BI dan menerapkan metode *Business Intelligence Roadmap* (Moss & Atre, 2003) yang bertujuan untuk membantu perusahaan agar dapat menentukan KPI (*Key Perfomance Indicators*) atau target berdasarkan data yang dimiliki dan memonitor kinerja serta mengidentifikasi masalah yang dihadapi perusahaan dan untuk langkah pengambilan keputusan menjadi terarah yang ditampilkan secara grafik visual.

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Business Intelligence

Business Intelligence atau yang biasa disingkat menjadi BI merupakan sekumpulan alat untuk menganalisis suatu data atau informasi bisnis yang disimpan, diintergrasi, dan melakukan pengolahan data dengan skala jumlah yang sangat besar atau masif, untuk dijadikan akses yang bertujuan untuk proses bisnis yang menghasilkan sebuah keputusan dan membuat sebuah tindakan yang sesuai dengan arah tujuan dari perusahaan guna meningkatkan kinerja bisnis. Hal ini juga telah di teliti sebelumnya (Vercellis C, 2009) *Business Intelligence* merupakan perpaduan model matematika dan metodologi analisa yang terancang secara sistematis dan membentuk data untuk menghasilkan suatu informasi dan pengetahuan yang berguna untuk mendukung proses pengambilan keputusan yang kompleks.

Business Intelligence menurut (William, S., dan William, N., 2007) adalah serangkaian informasi bisnis yang nantinya digunakan oleh suatu perusahaan untuk menganalisis proses bisnis dan bertujuan untuk pengambilan keputusan untuk meningkatkan aset informasi yang dimiliki perusahaan dalam proses bisnis guna mencapai kinerja perusahaan yang selaras dengan tujuan perusahaan. Hal ini juga di jelaskan oleh (Ranjan J, 2009) bahwa *Business Intelligence* adalah merupakan proses pengambilan sejumlah data yang sangat besar atau banyak, lalu menganalisisnya, dan kemudian menyajikannya dalam bentuk laporan berkualitas tinggi sehingga data tersebut dapat digunakan untuk tujuan bisnis dan berfungsi sebagai dasar untuk pengambilan keputusan bagi perusahaan.

2.2 Manfaat Business Intelligence

Penggunaan *Business Intelligence* menurut (Rudiawan H, 2021) bertujuan untuk memberikan kemudahan dan kelancaran di bisnis perusahaan, karena pemanfaatan hal tersebut menjadikan potensi data dan informasi agar bisa digali atau memberikan wawasan baru bagi perusahaan. Dalam penggunaan *Business Intelligence* tentu tidak terlepas dari kelebihan maupun kekurangannya. Berikut ini merupakan rangkuman kelebihan dan kekurangan BI yang diterapkan di perusahaan menurut (Suefert, A., dan Schiefer, J., 2006), yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Kelebihan dan Kekurangan Menggunakan Power BI

Kelebihan	Kekurangan
1) Menggunakan metode yang kuat untuk pemrosesan dan evaluasi informasi.	1) Masalah dari pengembangan sistem, teknologi perangkat keras, dan produk peranti lunak BI itu sendiri.
2) Penyajian hasil multimedia yang mudah dipahami dalam bentuk data, teks, grafik visual, gambar, dan bahasa.	2) Masalah tanggung jawab dan masalah pada pengguna itu sendiri.
3) Bekerja secara otonom dan mendapatkan dukungan dari perusahaan.	3) Masalah rekayasa dan pengembangan karena kesulitan dengan area tugas, dan alat.
4) Sistem kolaboratif untuk mengoptimalkan kerjasama dalam penyelesaian tugas bersama.	4) Masalah untuk pemeliharaan dan perawatan.
5) Melaksanakan tugas yang berorientasi pada proses dengan fungsi analitis dan melengkapi sistem aplikasi operasional.	5) Masalah pada aplikasi itu sendiri.
6) Bank data yang dapat memberikan keamanan informasi.	6) Masalah kualifikasi untuk penilaian pada BI.
7) Fungsi yang memungkinkan untuk menyajikan dan mendapatkan informasi yang	

Kelebihan	Kekurangan
relevan dan akurat kepada perusahaan. 8) Informasi yang dapat di akses dan sesuai dengan kriteria faktual. 9) Penggunaan Ilustrasi tugas dan masalah pada model yang bermakna dan realistis. 10) Membantu untuk meningkatkan manajemen fungsional. 11) Infrastruktur informasi untuk analisis yang diintegrasikan ke dalam bentuk aplikasi bisnis. 12) Transparansi proses pada perusahaan. 13) Informasi penting yang dibuat dan disimpan berdasarkan hasil dari keputusan manajemen.	

2.3 Kategori Business Intelligence

Menurut (Turban dkk., 2007) Business Intelligence dikategorikan menjadi 3 kategori utama:

1) *Information and knowledge discovery*

Information and knowledge discovery memiliki peranan sebagai sarana yang mengontrol informasi yang ada untuk memperkirakan hal-hal yang akan terjadi pada masa mendatang atau untuk menemukan dan mendapatkan peluang baru yang selama ini tak terlihat.

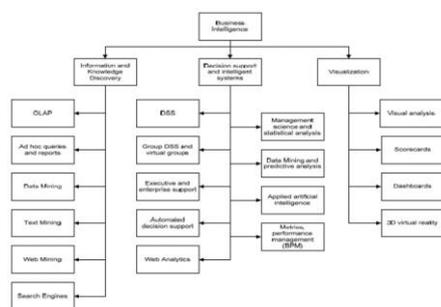
2) *Decision support and intelligent systems*

Decision support and intelligent systems, sistem yang mendukung dan menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh pimpinan atau eksekutif dengan representasi visual yang dapat dengan mudah dimengerti dan informatif. Informasi yang diperoleh dapat menghasilkan langkah-langkah untuk pengambilan

keputusan atau merencanakan strategi bagi perusahaan untuk digunakan oleh para pimpinan atau eksekutif.

3) Visualization

Visualization merupakan teknologi membuat suatu bentuk tampilan yang dihasilkan dari terjemahan data dan informasi pada beberapa hal proses data. Hal tersebut diantaranya berupa gambar digital, *geographic information systems, graphical user interfaces, multidimensions, tables and graphs, virtual reality, three dimensional presentastions, dan animations.*



Gambar 2. 1 Kategori Business Intelligence Dashboard

2.4 Data Warehouse

Menurut (Connolly dan Begg, 2010) *Data Warehouse* bertujuan agar file data yang digunakan oleh perusahaan menghasilkan atau mendapatkan keunggulan bisnis. *Data Warehouse* merupakan suatu formasi data tersusun yang memiliki sifat yaitu: *Subject-oriented, Integrated, Time-variant, dan Non-volatile* yang digunakan dalam mendukung serta menghasilkan proses pengambilan suatu keputusan.

2.5 ETL (Extract, Transform & Loading)

ETL merupakan suatu kumpulan proses penyusunan data yang disiapkan dari *operational source*. Proses penyusunan ini terdiri dari yaitu: *Extraction, Transformation, Loading*, dan tujuan penggunaan ETL ialah untuk mengintegrasikan data

yang telah dikumpulkan, diseleksi dan diolah sebelum dipublikasikan ke *data warehouse*.

Menurut (Kimball dan Caserta, 2004) proses ETL terbagi didalamnya menjadi 3 tahap, yaitu:

- 1) Tahap pertama yaitu *extract* dimana mengambil semua data yang ada untuk keperluan atau dibutuhkan dari sumber data yang ada lalu dilakukan proses ekstrasi data. terdapat 3 tahapan didalam melakukan ekstrasi yaitu : a) *Data profiling system*. b) *Change data capture system*. c) *Extract system*.
- 2) Proses *transform* ialah data yang telah diekstraksi akan melalui proses transformasi sehingga seluruh data yang muncul dari proses ini akan memiliki standarisasi yang sama untuk mendukung pembuatan laporan yang lebih bermanfaat.
- 3) Proses *load* merupakan tahap terakhir dalam prosedur mengirim semua data yang telah mengalami transformasi ke tempat penampungan akhir.

Menurut (Vercellis C, 2009) ETL merujuk pada alat peranti lunak yang diperuntukkan dalam melakukan *extract, transform, dan load* data ke dalam *data warehouse*.

1) Extract

Pada fase pertama ini data internal dan data eksternal diekstrak dari sumber data yang tersedia. Proses ekstraksi ini akan terjadi atau berlangsung secara berulang selama ada data baru yang tersedia.

2) Transform

Tujuan dari fase kedua ini adalah untuk meningkatkan kualitas data yang telah diekstrak dari berbagai sumber dan untuk melalui berbagai pembersihan ketidaksamaan kekeliruan memasukan data, dan nilai yang hilang atau tidak

valid. Sebagian data yang akan dihilangkan selama dijalankan tahap ini adalah: a) terdapat nilai-nilai yang memiliki ketidaksamaan atau mempunyai atribut yang berbeda padahal mempunyai arti yang sama. b) Data ganda atau data terindikasi duplikasi. c) Data yang hilang. d) Sumber data yang tidak dapat diterima atau tidak valid.

3) Load

Pada fase terakhir ini, setelah melakukan ekstrak dan menjalani tahap transformasi, data dimasukkan ke dalam tabel pada *data warehouse* agar dapat muncul dan bisa digunakan untuk analisis dan pendukung keputusan.

2.6 Dashboard

Perancangan *dashboard business intelligence* ini bertujuan mendukung organisasi dalam menganalisis, melacak, dan menerima rekomendasi atas kebutuhan organisasi. Perusahaan dapat menggunakan desain perancangan ini khususnya di tingkat manajerial untuk mendapatkan informasi yang berbeda tentang kebutuhan strategis dengan berbagai macam format. Menurut (Turban dkk., 2011) *Dashboard* adalah komponen yang umumnya memiliki *Performance Management Systems*, *Performance Measurement Systems*, *Business Process Management (BPM) suites*, dan *BI Platforms*. *Dashboard* menyediakan representasi visual dari informasi penting yang disatukan dan diatur menjadi satu layar tunggal yang terorganisir sehingga informasi dapat dengan mudah dijelajahi dan dipahami dalam sekejap.

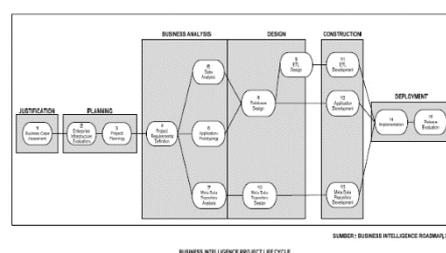
2.7 Power BI

Microsoft Power BI atau yang dikenal dengan sebutan Power BI adalah perangkat lunak *Business Intelligent Software* atau *Business Analytics Tools* yang dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan terhadap perusahaan. Power BI dapat di intergrasikan ke dalam

raturan sumber data, menyederhanakan pembuatan data, dan menjalankan analisis adhoc. Laporan yang didapatkan bisa ditampilkan pada web maupun diperangkat mobile serta mampu menghasilkan dashboard yang telah dipersonalisasi. Menurut (Darman R, 2018) Microsoft Power BI merupakan perangkat lunak *Business Intelligence* yang digunakan untuk menyajikan informasi secara visual. Perangkat lunak ini diperlukan karena dapat menyajikan visualisasi data melalui grafik sehingga memudahkan pihak yang membutuhkan informasi agar mudah dikelola dan agar dapat mengambil keputusan dengan cepat dan akurat.

3. ANALISA DAN PERANCANGAN

Dalam merancang dan mengimplementasikan *Business Intelligence*, dapat menggunakan beberapa metode yang sudah ada. dalam penyusunan penulisan ini, metode yang dikaji merupakan metode yang menggunakan pendekatan *Business Intelligence Project Lifecycle* (Moss dan Atre, 2003) dapat dilihat pada gambar 2.2.



Gambar 2. 2 *Business Intelligence Project Lifecycle*

Monitoring adalah proses pengumpulan dan analisis informasi berdasarkan indikator yang ditetapkan secara sistematis dan kontinu tentang kegiatan/ program sehingga dapat dilakukan tindakan koreksi untuk penyempurnaan program/ kegiatan itu

selanjutnya. Monitoring adalah pemantauan yang dapat dijelaskan sebagai kesadaran (awareness) tentang apa yang ingin diketahui, pemantauan berkadar tingkat tinggi dilakukan agar dapat membuat pengukuran melalui waktu yang menunjukkan pergerakan kearah tujuan atau menjauh dari itu. Monitoring akan memberikan informasi tentang status dan kecenderungan bahwa pengukuran dan evaluasi yang diselesaikan berulang dari waktu ke waktu, pemantauan umumnya dilakukan untuk tujuan tertentu, untuk memeriksa terhadap proses berikut objek atau untuk mengevaluasi kondisi atau kemajuan menuju tujuan hasil manajemen atas efek tindakan dari beberapa jenis antara lain tindakan untuk mempertahankan manajemen yang sedang berjalan

Berikut merupakan alur penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode *Business Intelligence Roadmap* (Moss dan Atre, 2003), dapat dilihat pada gambar 2.3.

1) *Justification*

Pada tahap ini, melakukan evaluasi dan *assessment* untuk menentukan kebutuhan bisnis, mengidentifikasi masalah dan sumber data.

2) *Planning*

Pada tahap ini, membuat perencanaan meliputi *infrastructure* dan teknologi informasi yang dibutuhkan untuk membuat dashboard.

3) *Business Analysis*

Pada tahap ini, melakukan analisa terhadap sumber data yang diterima, kebutuhan informasi dan menyeleksi data yang akan dimasukkan ke dalam *dashboard*.

4) *Design*

Pada tahap ini, membangun dan merancang *dashboard* sesuai dengan kebutuhan bisnis perusahaan.

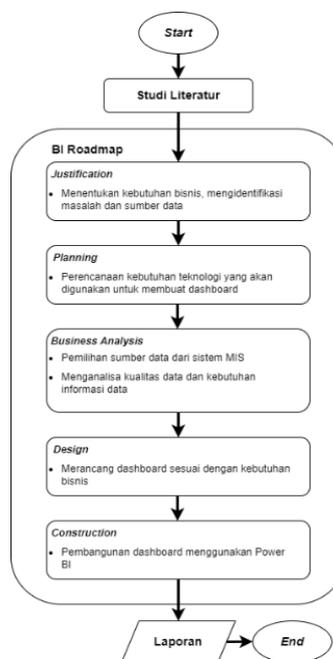
5) *Construction*

Pada tahap ini, mengimplementasikan *dashboard* sesuai rancangan yang

telah dibuat dengan menggunakan *tools* atau aplikasi Power BI.

6) Pembuatan Laporan

Pada tahap ini, melakukan penyusunan laporan, termasuk memberikan kesimpulan dan saran, dari tahap pertama hingga terakhir.



Gambar 2. 3 Alur Penelitian *Business Intelligence Roadmap*

4. IMPLEMENTASI, PENGUJIAN & EVALUASI

Setelah menyelesaikan seluruh proses-proses yang dibutuhkan, tahapan selanjutnya yaitu melakukan representasi visualisasi dashboard. *Dashboard* adalah tampilan visual yang memberikan informasi kepada pemangku kepentingan untuk membantu pemantauan dan berfungsi sebagai dasar analisis untuk mendukung pengambilan keputusan. Pada penelitian ini, terdapat dua jenis *dashboard* yang dihasilkan yaitu dasbor penjualan (*sales dashboard*) dan analitik dashboard (*analytics dashboard*).

4.1 SALES DASHBOARD

Dasbor penjualan (*sales dashboard*) ini berisi informasi tentang sasaran

target amount dan unit dengan realisasi pencapaian target amount dan unit periode Januari 2022 sampai dengan Desember 2022 pada 10 kantor cabang di regional 1 yaitu: Jakarta, Bekasi, Tangerang, Bali, Pontianak, Bandung, Karawang, Pangkal Pinang, Belitung dan Lampung. Visualisasi *sales dashboard* dapat dilihat pada gambar 4.1.



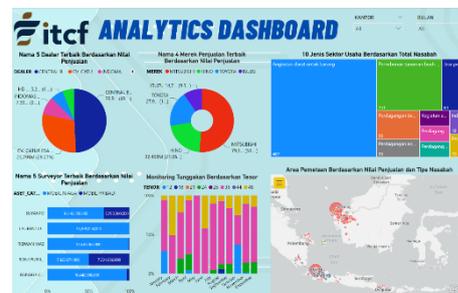
Gambar 4. 1 Sales Dashboard

- a) Total Target by Amount
Pada hasil visualisasi pencapaian target by amount yang telah ditentukan perusahaan sebesar Rp. 160.000.000.000,- berhasil dicapai dengan total realisasi sebesar 180.717.995.360,- atau naik sebesar 20.717.995.360,- (12,95%) dari total target yang telah ditentukan.
- b) Total Target by Unit
Pada hasil visualisasi pencapaian target by unit yang telah di tentukan perusahaan sebanyak 1.692 unit tidak berhasil dicapai dengan realisasi 1.313 unit atau masih kurang sebanyak 379 unit (-22.4%)
- c) Target Amount VS Realisasi Amount
Pada hasil visualisasi target amount vs realisasi amount didapatkan hanya 5 kantor cabang yang telah berhasil mencapai target yang telah ditentukan perusahaan yaitu: Jakarta, Bekasi, Pontianak, Bandung dan Karawang.
- d) Target Unit VS Realisasi Unit
Pada hasil visualisasi target unit vs realisasi unit yang didapatkan hanya 1 kantor cabang yang telah berhasil mencapai target yang telah ditentukan perusahaan yaitu: Pontianak.

e) Data Tabel Amount dan Unit Berdasarkan Kantor Cabang
Pada hasil visualisasi ini digunakan sebagai review untuk membandingkan nilai secara keseluruhan antar tiap kantor cabang berdasarkan target amount dan unit dengan realisasi target dan unit yang telah dicapai dari bulan Januari 2022 sampai dengan Desember 2022 pada 10 kantor cabang di regional 1 yaitu: Jakarta, Bekasi, Tangerang, Bali, Pontianak, Bandung, Karawang, Pangkal Pinang, Belitung dan Lampung.

4.2 ANALYTICS DASHBOARD

Dasbor analitik (*analytics dashboard*) ini berisi informasi tentang dealer terbaik berdasarkan nilai penjualan, merek kendaraan terbaik berdasarkan nilai penjualan, surveyor terbaik dalam nilai penjualan, monitoring tunggakan berdasarkan tenor, pemetaan area berdasarkan nilai penjualan dan sektor usaha nasabah berdasarkan jumlah total nasabah. Visualisasi *analytics dashboard* dapat dilihat pada gambar 4.2.



Gambar 4. 2 Analytics Dashboard

4.3 Hasil Pengujian

Pengujian terhadap *dashboard* Power BI ini dilakukan untuk mengetahui apakah *dashboard* yang telah dibuat berjalan dengan baik dan telah sesuai dengan kebutuhan bisnis perusahaan. Pengujian ini dilakukan dengan memberikan form kuesioner. Kuesioner merupakan salah satu alat untuk menghasilkan penilaian/evaluasi dari pengguna. Pertanyaan kuesioner tersebut terdiri dari tiga pokok bagian

yang mencakup kemudahan dalam pembelajaran, kemudahan penggunaan *dashboard*, dan desain antarmuka *dashboard*. Form kuesioner evaluasi *dashboard* dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4. 1 Form Kuesioner Evaluasi *Dashboard*

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
KEMUDAHAN DALAM PEMBELAJARAN					
1	Mudah dipelajari dalam memahami fitur-fitur dashboard				
2	Chart visualisasi pada dashboard mudah dipahami				
3	Fungsi-fungsi dari dashboard ini mudah diingat				
4	Dashboard dapat membantu dalam monitoring kinerja				
5	Dashboard dapat membantu analisa data				
KEMUDAHAN PENGGUNAAN					
6	Optimalisasi dalam penggunaan dashboard				
7	Dashboard memudahkan untuk pengolahan data				
8	Dashboard berfungsi seperti yang diinginkan				
9	Kemudahan dalam pengoperasian dashboard				
10	Dashboard mudah untuk diimplementasikan pada team				
DESAIN ANTAR MUKA					
11	Dashboard memiliki tampilan yang menarik				
12	Dashboard memiliki design yang simple				
13	Konten dashboard yang relevan				
14	Layout dan tata letak mudah diingat				
15	Struktur desain dashboard nyaman				
Jumlah Jawaban		A	B	C	D

Berikut ini adalah merupakan persentase hasil kuesioner evaluasi *dashboard* yang diberikan, rumusan perhitungan penilaian dan kriteria penilaian yaitu:

- 1) Bobot Penilaian
 - a) Sangat Setuju (SS) = 5
 - b) Setuju (S) = 4
 - c) Tidak Setuju (TS) = 2
 - d) Sangat Tidak Setuju (STS) = 1
- 2) Jumlah narasumber = 16 orang
- 3) Jumlah pernyataan = 15 butir
- 4) Rumus mencari rata-rata jawaban:

$$= ((A * \text{jumlah}) + (B * \text{jumlah}) + (C * \text{jumlah}) + (D * \text{jumlah}) / \text{jumlah pertanyaan})$$
- 5) Kriteria Penilaian:
 - a) Sangat baik, bila nilai rata-rata kuisisioner 4,1-5,0
 - b) Baik, bila nilai rata-rata kuisisioner 3,1-4,0
 - c) Cukup baik, bila nilai rata-rata kuisisioner 2,1-3,0
 - d) Buruk, bila nilai rata-rata kuisisioner 1,1-2,0

- e) Sangat buruk, bila nilai rata-rata kuisisioner 0,0-1,0

4.3.1 Hasil Kuesioner Evaluasi *Dashboard*

Hasil rekapitulasi hasil jawaban kuisisioner evaluasi *dashboard*, maka didapatkan kesimpulan bahwa 11 dari 16 narasumber memiliki rata-rata jawaban sangat baik, dan 5 narasumber lainnya baik. Sehingga pengujian ini dapat dijadikan sebagai bukti bahwa penggunaan *dashboard* Power BI memiliki penilaian sangat baik, karena mudah digunakan, mudah dipahami untuk pembelajaran, dan tampilan antarmuka sangat baik. Hasil rekapitulasi kuisisioner *dashboard* dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4. 2 Hasil Rekapitulasi Jawaban Kuisisioner Evaluasi *Dashboard*

No	Nama	Jumlah Jawaban				Rata-rata	Kriteria Penilaian
		SS	S	TS	STS		
1	M. Chairil Anwar	13	2			4,87	Sangat Baik
2	Khe Chie	0	15			4,00	Baik
3	Yusran Nasution	6	9			4,40	Sangat Baik
4	Ariyanto	8	7			4,53	Sangat Baik
5	Eko P	0	15			4,00	Baik
6	Rizal Oktorita	13	2			4,87	Sangat Baik
7	Sastra	8	7			4,53	Sangat Baik
8	Samsun	12	3			4,80	Sangat Baik
9	Anton	0	15			4,00	Baik
10	Danni Ambarita	6	9			4,40	Sangat Baik
11	Eka Priatna	3	12			4,20	Sangat Baik
12	Nasokha	0	15			4,00	Baik
13	Ardiyansyah	0	15			4,00	Baik
14	Crissen Nefrit	3	12			4,20	Sangat Baik
15	Pratondo	6	9			4,40	Sangat Baik
16	Zaredy	9	6			4,60	Sangat Baik

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada tugas akhir ini, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Penggunaan Power BI mampu membantu menganalisis data dan membantu dalam langkah pengambilan keputusan bisnis pada perusahaan, sehingga pengguna Power BI dapat menerima hasil data yang berguna dan digunakan sebagai alat dalam memecahkan masalah.
- 2) Dengan Power BI, data dapat dihasilkan secara akurat dan mengurangi *human error* pada saat pencarian data. Melalui visualisasi

data, informasi yang ada akan dipahami semakin cepat dan mudah, serta komprehensif dalam pemberian informasi kepada *stakeholders*.

- 3) Dengan Power BI monitoring kinerja menjadi lebih efektif dan efisien, sehingga KPI (*Key Performance Indicators*) yang telah ditetapkan oleh perusahaan dapat terukur dengan cepat dan tepat secara grafik visualisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Connolly dan Begg. (2010). *Database System : A Practical Approach to Design Implementation, dan Management, Fourth Edition*, Addison Wesley, Essex.
- Darman R. (2018). Analisis Data Tanaman Padi di Indonesia Menggunakan Power BI. *Jurnal Inovtek Polbeng*, 155-163. Dalam *Menganalisis Prioritas Pekerjaan Di Indonesia*, 4, 54–59.
- Kimball dan Caserta. (2004). *The Data Warehouse ETL Toolkit*. New Delhi: Wiley Publishing.
- Muhammad Ramadhan et all. (2023). Rancang Bangun Dashboard Admin Monitoring Pencapaian Prestasi Belajar Siswa Di SMKN 33 Jakarta Berbasis Web. *Jurnal IKRAITH-INFORMATIKA* Vol 7 No 2 Juli 2023
- Moss dan Atre. (2003). *Business intelligence roadmap : The complete project lifecycle for decision-support application*. Pearson Education, Inc.
- Ranjan J. (2009). *BUSINESS INTELLIGENCE: CONCEPTS, COMPONENTS, TECHNIQUES AND BENEFITS* *Journal of Theoretical and Applied Information Technology*, Vol. 9 No. 1, pp. 60–70.
- Rudiawan H. (2021). Pemanfaatan Sistem Bisnis Intelijen (BI) Dalam Pengambilan Keputusan Manajemen Perusahaan. *Jurnal Ekonomi*, 23(3), pp. 190-200.
- Suefert, A., dan Schiefer, J. (2006). Enhanced Business Intelligence- Supporting Business Processes with Real-Time Business Analytics, *Proceedings of the 16th international workshop on Database and Expert System applications DEXA'05*.
- Turban, E., Aronson, J., Liang, T., & Sharda, R. (2007). *Decision support and business intelligence systems*, 8th ed. USA Pearson Prentice Hall.
- Turban, Sharda, Delen, & King (2011:137). *Business Intelligence Dashboard*. Yogyakarta. Indonesia.
- Vercellis C. (2009). *Datamining and optimazion for decision making*. Business Intelligence.
- William, S., dan William, N. (2007). *The profit impact of business intelligence*. San Francisco: Morgan Kaufmann.